

**KESADARAN ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI  
MASYARAKAT RENTAN (STUDI FENOMENOLOGI  
DI LINGKUNGAN KARYA JAYA KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

oleh

**SILVIA OKTARINA**

**NIM : 06151182126009**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**KESADARAN ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI  
MASYARAKAT RENTAN (STUDI FENOMENOLOGI  
DI LINGKUNGAN KARYA JAYA KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Silvia Oktarina

NIM: 06151182126000

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198805162019031010



Dr. Henny Helmi, M.Pd  
NIP. 19820405202321202

**KESADARAN ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI  
MASYARAKAT RENTAN (STUDI FENOMENOLOGI  
DI LINGKUNGAN KARYA JAYA KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Silvia Oktarina

NIM: 06151182126009

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi**

**Pembimbing**



**Shomedran, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198805162019031010**



**Dr. Henny Helmi, M.Pd**  
**NIP. 198204052023212024**



**KESADARAN ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI  
MASYARAKAT RENTAN (STUDI FENOMENOLOGI  
DI LINGKUNGAN KARYA JAYA KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Silvia Oktarina

NIM: 06151182126009

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

**Hari: Selasa**

**Tanggal: 03 Juni 2025**

**PENGUJI**

1. **Dr. Henny Helmi, M.Pd**



2. **Mega Nurrizalia, M.Pd**



**Koordinator Program Studi,**



**Shomedran, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198805162019031010**



## PRAKATA

Skripsi yang berjudul berjudul **“Kesadaran Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Masyarakat Rentan (Studi Fenomenologi Di Lingkungan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang)”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Henny Helmi, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan ilmu pendidikan, Bapak Shomedran, M.Pd, selaku koordinator program studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd selaku penguji yang memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, adik, sahabat, dan relawan Satu Amal Indonesia yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi Pendidikan Masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2025

Penulis,



Silvia Oktarina

NIM. 06151182126009

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta dalam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas bimbingan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penempuh pendidikan Stara Satu (S1) ini, terutama kepada :

1. Yang pertama dan paling utama saya ucapkan terima kasih kepada Sang Maha Pencipta dan Maha Kuasa Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah nya saya bisa menyelesaikan perkuliahan selama 3 tahun 10 bulan.
2. Kepada cinta pertama dan inspirasiku, ayahku tercinta Guza Rudi. Terima kasih telah mempercayai putri kecil ayah untuk menggapai cita-citanya. Walaupun tidak banyak cerita yang sering kita tukarkan berdua. Ayah yang selalu mengusahakan segalanya agar putri kecil ini bisa meraih cita-cita nya menjadi seorang Sarjana Pendidikan. Semoga sehat selalu dan panjang umur, sehingga nanti bisa bersama-sama menikmati keberhasilan Putri pertama ayah.
3. Kepada pintu syurga dan inspirasiku, ibuku Khairanis tersayang dunia dan akhirat. Terima kasih telah memberikan motivasi dalam segala bentuk, serta doa yang tiada henti sehingga putrinya ini dapat menggapai cita-cita, sukses dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi. Terima kasih telah bersedia menjadi ibu serta wanita karier yang tangguh dan ikut membantu ayah untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Yang selalu mengusahakan dan berdoa hal hal yang lebih baik dari diri nya untuk putrinya. Terima kasih telah menjadi alasan utama putrinya untuk bertahan dan mengusahakan

menjadi orang yang sukses. Semoga sehat selalu dan panjang umur sehingga nanti kita bisa merasakan hal-hal indah lainnya.

4. Kepada adik-adikku, Fauzia Hasanah dan Nayla Salsabila. Terima kasih telah menjadi motivasi penulis untuk berusaha mencoba menjadi kakak yang baik, kehadiran kalian membuat penulis menjadi semangat untuk meraih cita-cita agar kelak kalian harus jauh lebih baik dari penulis. Terima kasih telah mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini, mau direpotkan dalam segala hal oleh penulis. Mari sama-sama kita berjuang untuk membanggakan dan mengangkat derajat orang tua kita, dengan keberhasilan dunia akhiratnya.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Henny Helmi M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu telah menjadi pembimbing yang terbaik.
9. Ibu Mega Nurizalia, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih bapak telah mempermudah dalam segala urusan skripsi dan ujian saya.
10. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., Ibu. Dian Sri Andriani, S.Pd.,M.Sc., Ibu Mega Nurizalia, S.Pd., M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I.,M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dwi Septiyanda, S.Pd., M.Ed., terima kasih atas ilmu, pengalaman serta kesabaran yang bapak/ibu berikan kepada penulis.

11. Kepada Pak Riko, selaku Apak dari penulis ucapkan Terima kasih telah mengusahkan selalu pendidikan dan kebahagiaan untuk penulis. Jika kelak nanti Apak tidak bisa menghadirkan sosok anak, penulis berjanji akan berbakti kepada Apak selayaknya penulis berbakti kepada Ayah. Terima kasih telah mengajarkan banyak sekali hal yang baik untuk menjadikan pengalaman hidup penulis. Panjang umur dan sehat selalu pak, agar nanti kita bisa sama-sama merasakan hal-hal baik lainnya.
12. Kepada Tim Manajemen Satu Amal Indonesia, Kak Fajin, Kak Bah, Kak Juna, Kak Aufa, Kak Deby, Mba Bella, Fadhul, Bunda Dwi, Bunda Ana, Bunda Caca, dan Bunda Venty Terima kasih atas dukungan kepada penulis yang selalu menanyakan perkembangan skripsi penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kita semua.
13. Kepada Blekpink, Titania Aurelia, Prillya Elmadisa, Nopela Rahma Dona Terima Kasih sudah mendengar semua keluh kesah penulis ketika kuliah sampai skripsi, yang selalu membawa saya untuk mencari kebahagiaan ditengah masa penulisan skripsi. Mari berteman lebih lama lagi.
14. Kepada seluruh tim Relawan Satu Bahu Terima Kasih atas dukungannya dan selalu mengingatkan mengenai kelanjutan dalam penulisan skripsi penulis. Terima kasih banyak semoga teman-teman sekalian selalu di kelilingi orang baik dan hal-hal baik.
15. Kepada teman-teman Terpleset yang merupakan teman dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan penulis, terima kasih banyak atas kesempatan berteman dan bisa mengenal jauh lebih dekat selama 4 tahun di Kampus.
16. Kepada Teman-teman satu angkatan Prodi Pendidikan Masyarakat 2021, terima kasih sudah mewarnai dunia perkuliahan penulis, semoga kita semua sukses.
17. Kepada Almameter kebanggan Universitas Sriwijaya, terima kasih telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan S1 di Universitas terluas se asia tenggara.

18. Kepada seluruh masyarakat TPA 2 Karya Jaya terima kasih sudah mengizinkan penuls untuk melakukan penelitian di lingkungan TPA.
19. Kepada dewan guru seluruh anak murid Paud Ceria, penulis ucapkan terima kasih telah mengizinkan penulis melakukan penlitian serta melihat dan merasakan kebahagiaan yang anak-anak rasakan.
20. Kepada ibuk-ibuk Sungai Pedado dari Tangan Ibu Satu Amal Indonesia, saya ucapkan terima kasih atas dukungannya yang selalu menanyakan progres dari skripsi saya dan selalu memberikan support kepada saya.
21. Kepada calon jodoh penulis yang masih di *lauhul mahfudz*, kamu merupakan salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi, semoga kelak kita bisa menjadi pasangan halal yang setarah *insyaallah*.
22. Terakhir, kepada Silvia Oktarina terima kasih sudah bertahan, telah menyelesaikan kewajiban penulisan skripsi ditengah kesibukan bekerja, terima kasih sudah mengusahkan semua ini dengan sebaik mungkin karena kamu tetap yang terbaik. Semoga kelak kamu selalu menjadi wanita yang kuat, wanita yang inspiratif, wanita yang mandiri. Masih panjang perjalanan yang akan dilalui semoga kamu tidak pernah merasa puas akan pencapaian yang telah kamu dapatkan. Panjang umur Ipi, sehat selalu, semoga hal-hal baik selalu membersamai dirimu. Ingat selalu bahwa ilmu yang ingin diraih tidak sampai disini saja, masih panjang perjalanan yang harus dituju dan di perjuangkan.

**MOTTO**

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

“Ya Allah, mudahkanlah dan janganlah Engkau persulit”

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Hakikat Masyarakat.....	7
2.1.1. Pengertian Masyarakat Ekonomi Rentan .....	7
2.1.2. Pendidikan Masyarakat.....	8
2.1.3. Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Kesadaran Masyarakat .....	9
2.1.4. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
2.2. Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) .....	10
2.2.1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	10
2.2.2. Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini.....	11
2.2.3. Layanan Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2.2.3.1. Pendidikan Formal .....	12
2.2.3.2. Pendidikan Non Formal .....	13
2.2.3.3. Pendidikan Informal .....	16

2.3	Indikator Kesadaran Masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini .....	17
2.3.1	Motivasi Orang Tua.....	17
2.3.2	Kondisi Ekonomi Keluarga.....	18
Tabel 1.1	Klasifikasi Pendapatan Orang Tua .....	20
2.3.3	Kondisi Sosial .....	21
2.3.4	Pengetahuan Masyarakat Tentang Pendidikan Anak Usia Dini .....	23
2.4	Penelitian Terdahulu.....	24
2.5	Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3	Fokus Penelitian .....	29
3.4	Subjek Penelitian dan Kriteria Informan .....	30
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5.1	Jenis Data .....	30
3.5.2	Sumber Data .....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.1	Observasi.....	31
3.6.2	Wawancara.....	31
Tabel 3.1	Kisi-kisi Wawancara untuk Orang Tua .....	32
Tabel 3.2	Kisi-kisi wawancara untuk Ketua RT dan Guru .....	32
3.6.3	Dokumentasi .....	33
3.7	Teknik Analisi Data	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.7.1	Pengumpulan Data.....	33
3.7.2	Reduksi Data .....	34
3.7.3	Penyajian Data.....	34
3.7.4	Penarikan Kesimpulan atau Verikasi.....	34
3.8	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	35
3.9	Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>

4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
4.1.1	Kondisi Umum Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 2 Karya Jaya.....	37
4.1.2	Kondisi Masyarakat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 2 Karya Jaya .....	38
4.1.3	Layanan Pendidikan Anak Usia Dini di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 2 Karya Jaya .....	40
4.1.4	Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Identitas Informan.....		42
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Motivasi Orang Tua.....	42
4.2.2	Kondisi Ekonomi .....	46
4.2.3	Kondisi Sosial Lingkungan .....	48
4.2.4	Pengetahuan Masyarakat Tentang Paud .....	52
4.3	Pembahasan .....	54
4.3.1	Motivasi Orang Tua .....	54
4.3.2	Kondisi Ekonomi .....	57
4.3.3	Kondisi Sosial Lingkungan .....	59
4.3.4	Pengetahuan Masyarakat Tentang Paud .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>64</b>
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 27

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Klasifikasi Pendapatan Orang Tua .....	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara untuk Orang Tua .....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara untuk Ketua RT dan Guru .....	32
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Identitas Informan.....	42

## ABSTRAK

Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 2 Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang, sebagian besar orang tua memiliki kesadaran mengenai pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Kesadaran ini muncul karena dorongan dari pihak luar yaitu Lembaga Satu Amal Indonesia, dengan memfasilitasi program pendidikan nonformal yaitu Paud Ceria dengan gratis. Sebagian besar orang memiliki motivasi untuk menyekolahkan anak di Paud karena sebuah pengalaman dari orang tua dan juga kemauan anak untuk bersekolah, orang tua yang memberikan dukungan material yang orang tua usahakan untuk anaknya. Orang tua yang menyekolahkan anak di Paud Ceria memiliki pengetahuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini, parenting, dan ilmu-ilmu lainnya sebagai orang tua yang di fasilitasi oleh Paud Ceria dalam agenda *parents meeting* yang dilakukan 3 bulan sekali.

Sebagian orang tua yang belum memiliki kesadaran mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dikarenakan pemahaman orang tua masih belum berkembang. Sebagian lainnya masih memandang bahwa Paud hanya sebatas tempat bermain dan tidak memiliki nilai pendidikan yang signifikan, sehingga belum memiliki dorongan kuat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Faktor-faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, keterbatasan ekonomi, serta minimnya informasi dan akses terhadap layanan Paud menjadi kendala utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, Motivasi Orang Tua, Kesadaran Masyarakat, Kondisi Sosial Ekonomi, Masyarakat Rentan, PAUD Ceria, TPA Karya Jaya

## ABSTRACT

*At the Final Disposal Site (TPA) 2 Karya Jaya, Kertapati District, Palembang City, most parents have shown awareness of the importance of Early Childhood Education (ECE). This awareness arises due to external encouragement, particularly from the Satu Amal Indonesia Foundation, which facilitates free non-formal education through PAUD Ceria. Many parents are motivated to enroll their children in PAUD due to their own past experiences and the children's willingness to attend school. Despite limited financial capacity, these parents strive to provide material support for their children's education. Parents whose children attend PAUD Ceria also gain knowledge about early childhood education, parenting, and other relevant insights through regular parent meetings held every three months. However, there are still some parents who lack sufficient awareness, partly because their understanding of the importance of education has not yet developed. Some still perceive PAUD as merely a place for play, without recognizing its educational value. Contributing factors such as low parental education, limited economic resources, and lack of information and access to PAUD services remain major obstacles to increasing community participation.*

**Keywords:** *Early Childhood Education, Parental Motivation, Community Awareness, Socioeconomic Conditions, Vulnerable Communities, PAUD Ceria, TPA Karya Jaya*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar perkembangan anak. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik akan tumbuh menjadi individu yang lebih cerdas, berperilaku positif, dan mampu berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan yang diterima pada usia dini akan berdampak besar pada kualitas hidup mereka di masa depan. Pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang mengajarkan pengetahuan dasar seperti membaca atau menghitung, tetapi juga tentang membangun keterampilan sosial, disiplin, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Faktanya banyak masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya di Paud karena beranggapan bahwa pendidikan pada usia dini tidaklah penting. Masyarakat cenderung berpikir bahwa anak-anak cukup belajar di rumah atau bahwa pendidikan formal bisa dimulai saat anak sudah lebih besar. Padahal, anggapan ini tidak sepenuhnya benar, karena pada usia dini, anak mengalami perkembangan otak dan keterampilan sosial yang sangat pesat, yang mempengaruhi kemampuan mereka di masa depan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eka dkk, 2016) menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat yang memilih untuk tidak menyekolahkan anaknya di Paud karena faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan juga lingkungan sekitar. Jika anak tidak mendapatkan pendidikan yang sesuai pada usia dini, mereka berisiko menghadapi kesulitan dalam proses belajar di masa depan, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sosial. Pendidikan anak usia dini yang baik dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk kesuksesan mereka di masa depan.

Provinsi Sumatera Selatan, perkembangan layanan Paud menunjukkan arah yang positif, masih menghadapi berbagai tantangan mendasar. Data dari profil Kecamatan Kertapati 2022, Kertapati memiliki tingkat kemiskinan sebesar 5,25% (5.470 jiwa). Berdasarkan dokumen “Kertapati dalam angka 2024”, angka partisipasi sekolah dan capaian pendidikan formal masih tergolong rendah dibanding rata-rata kota Palembang, bahkan data di BPS menyebut Kertapati

memiliki angka pendidikan rendah dan perlu perhatian khusus. Data terbaru tahun 2024 mencatat bahwa Angka Partisipasi Murni Paud di Sumatera Selatan mencapai 26.06% (BPS 2024). Lebih dari setengah anak usia 3-6 tahun telah mengakses layanan pendidikan sesuai dengan usia idealnya. Angka partisipasi Kasar (APK) Paud yang mencakup seluruh anak-baik usia sesuai maupun tidak sesuai jenjang juga mencerminkan adanya minat masyarakat yang cukup tinggi dalam menyekolahkan anak di usia dini, meskipun belum semua sesuai usia yang direkomendasikan.

Fenomena ini menggambarkan adanya kesenjangan antara kesadaran masyarakat dan akses layanan pendidikan. Di satu sisi, semakin banyak orang tua mulai menyadari pentingnya pendidikan anak sejak dini, namun di sisi lain, keterbatasan infrastruktur, kondisi ekonomi, dan letak geografis masih menjadi hambatan besar, khususnya di daerah marginal seperti Tempat Pembuangan Akhir 2 Karya Jaya Palembang.

Pendidikan untuk anak usia dini dapat diperoleh melalui berbagai macam bentuk layanan pendidikan, baik yang telah difasilitasi oleh pemerintah yaitu dalam layanan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) ataupun juga oleh pihak swasta melalui program pendidikan non-formal yang dimulai dari jenjang pendidikan Satuan Paud Sejenis (SPS), Kelompok Belajar (KB) dan bentuk layanan pendidikan non-formal lainnya untuk anak usia dini. Namun kenyataannya, tidak semua masyarakat dapat mengikuti program pendidikan yang telah difasilitasi oleh pemerintah maupun swasta dengan berbagai macam hambatan, seperti jauhnya akses sekolah TK Negeri dan juga besarnya biaya pendidikan Paud.

Kesenjangan dan permasalahan ini muncul karena salah satunya faktor ekonomi masyarakat di lingkungan Tempat Pembuangan Akhir 2 Karya Jaya Palembang. Masyarakat di daerah ini mayoritas bekerja sebagai pengepul sampah, petani dan juga buru harian lepas. Dengan pemasukan yang minim membuat masyarakat beranggapan bahwa Paud bukan suatu pendidikan yang penting bagi anak usia dini. Kebiasaan atau tradisi masyarakat yang dahulu tidak menempuh pendidikan yang wajib layaknya sekolah dasar sampai sekolah menengah atas membuat masyarakat kurang dalam edukasi mengenai pentingnya pendidikan.

Faktor lainnya yang membuat masyarakat tidak menyekolahkan anaknya di Paud adalah karena jarak sekolah dan tempat tinggal yang cukup jauh, dan tidak adanya kendaraan umum apalagi kendaraan pribadi yang bisa digunakan untuk mengantar jemput anaknya sekolah.

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional, yang akan mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Meskipun Paud sangat penting, banyak masyarakat yang belum menyekolahkan anaknya di Paud karena berbagai alasan, seperti faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan akses yang terbatas, seperti jarak sekolah yang jauh dan biaya pendidikan yang tinggi. Kesenjangan ini, terutama di daerah seperti Tempat Pembuangan Akhir 2 Karya Jaya Palembang, menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan kesulitan dalam mengakses pendidikan menjadi hambatan besar. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan anak usia dini agar setiap anak, tanpa terkecuali, dapat memperoleh manfaat dari pendidikan yang baik sejak dini.

Pendidikan bukanlah hal yang berada di barisan teratas di pikiran masyarakat TPA 2 Karya Jaya. Bagi kebanyakan orang tua di sana, yang penting adalah hari ini bisa makan, besok bisa bertahan. Sekolah, apalagi untuk anak-anak usia dini, dianggap sebagai kemewahan yang tidak realistis. Kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini hampir tidak terdengar. Banyak orang tua menganggap bahwa anak-anak usia 3-6 tahun belum perlu bersekolah. Mereka masih terlalu kecil, pikir mereka. Belajar cukup di rumah. Biaya sekolah mahal. Jarak sekolah jauh. Tidak ada kendaraan. Semua itu menjadi alasan yang terus diulang, bukan karena tidak peduli, tapi karena memang belum memahami makna pendidikan di usia emas pertumbuhan anak.

Sejak tahun 2020 pada masa *Covid-19* di lingkungan Tempat Pembuangan Akhir 2 Karya Jaya ini memiliki kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh kelompok relawan dari Lembaga Sosial Kemanusiaan Satu Amal Indonesia. Melalui lembaga ini juga lahir sebuah program pendidikan non-formal untuk anak-anak dilingkungan TPA 2 Karya Jaya dari jenjang Paud hingga jenjang Sekolah

Menengah Pertama. Sekolah Pinggiran Sriwijaya dalam pelaksanaannya mengendepankan pendidikan karakter, pendampingan pembelajaran serta peningkatan kemampuan *soft skill* peserta didiknya. Pada awalnya kegiatan ini diprediksi hanya bertahan 3 bulan oleh Ketua RT setempat, namun nyatanya sampai ditahun 2024 ini program pendidikan non-formal Sekolah Pinggiran Sriwijaya tetap berjalan dengan lancar dan juga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Selain pendidikan yang diberikan kepada anak-anak setempat Lembaga Satu Amal Indonesia memfasilitasi edukasi ke orang tua serta masyarakat TPA 2 Karya Jaya dengan cara sosialisasi rumah ke rumah mengenalkan tentang pendidikan ke masyarakat tersebut, serta bantuan sosial lainnya yang diberikan ke masyarakat daerah tersebut.

Peranan penting yang bisa dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta seperti lembaga sosial dan pendidikan dalam menyediakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah dengan memberikan kemudahan akses pendidikan seperti yang diungkapkan oleh (Cahyani *et al*, 2024) bahwa Lembaga Sosial pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan layanan pendidikan anak usia dini bagi masyarakat pra-sejahtera, mengingat akses terhadap pendidikan yang berkualitas sering kali terbatas karena faktor ekonomi dan jarak. Dengan adanya lembaga sosial pendidikan, anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas dapat tetap memperoleh pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, meskipun menghadapi kesulitan dalam hal biaya dan infrastruktur. Lembaga ini tidak hanya berfokus pada pengajaran dasar, tetapi juga membantu membangun keterampilan sosial, emosional, dan kognitif anak, yang sangat penting untuk kesiapan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui upaya ini, lembaga sosial pendidikan dapat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak untuk berkembang dan meraih masa depan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare *et al*, 2023) menunjukkan hasil bahwa melalui pendekatan yang baik serta akses yang mudah, pengaruh terhadap masyarakat dapat meningkat dan secara bertahap merubah persepsi mereka tentang pentingnya pendidikan. Ketika masyarakat merasa bahwa pendidikan mudah

dijangkau dan relevan dengan kebutuhan mereka, mereka akan lebih cenderung untuk menghargai dan mendukungnya. Pendekatan yang melibatkan komunikasi yang jelas, pemahaman terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat, serta penyediaan layanan pendidikan yang terjangkau, dapat menghilangkan anggapan bahwa pendidikan adalah hal yang tidak penting atau sulit dicapai. Dengan cara ini, masyarakat akan semakin menyadari bahwa pendidikan, khususnya pada usia dini, memiliki peran penting dalam membentuk masa depan anak-anak dan memberi dampak positif bagi perkembangan sosial dan ekonomi mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini ditujukan untuk melihat kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Dengan judul **“Kesadaran Orang Tua tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini di Masyarakat Rentan (Studi Fenomenologi Di Lingkungan 2 Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan penelitian ini adalah kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini di masyarakat rentan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah melihat fenomena kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini di masyarakat rentan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam kesadaran orang tua dalam bidang pendidikan anak usia dini.
2. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dalam bidang kajian memperkaya literatur ilmiah di kesadaran pendidikan keluarga ekonomi rentan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis yang dapat diambil oleh beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan penilaian oleh orang tua dalam melihat pengaruh program Paud Ceria terhadap kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti karena telah melalui proses penelitian terbimbing sehingga banyak pengetahuan yang didapatkan.

3. Manfaat bagi Paud Ceria

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh guru dalam melihat pengaruh Paud Ceria terhadap kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji isu-isu seputar kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, khususnya di masyarakat marginal seperti lingkungan TPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Komarudin, R. (2018). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Lubang Warna Untuk Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak (Tk). *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 324-333.
- Maryatun, I. B. (2017). Pengembangan tema pembelajaran untuk taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 41-47.
- Kusumawati, E. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak. *Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(04), 207-222.
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa wirausaha pada anak sejak dini melalui pendidikan informal. *Jurnal Usaha*, 2(1), 34-42..
- Sulaeman, D. (2022). Komparasi Pendidikan Non Formal Dan Informal Pada Lembaga Satuan PAUD Sejenis. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 138-146.
- Erwin, E., Agustira, L., & Musdalifah, M. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan di Tpa 2 Karya Jaya Kota Palembang melalui Sps (Sekolah Pinggiran Sriwijaya). *Jurnal Education and Development*, 11(2), 37-40.
- Marissa, F., Apriani, D., & Adnan, N. (2024). Literasi Keuangan Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di Kalangan Sekolah Pinggiran Sriwijaya. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 3(2), 133-143.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37-44.
- Prasetyo, D. (2019). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58-72.
- Dewi, D. P. (2016). PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI TKLB B/C AL AZHAR WARU SIDOARJO. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 32(2).
- Putri, N. K., Hayati, Z., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Kurikulum Kelompok Bermain. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 149-158.
- Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., Riduan, R., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan manajemen kurikulum anak usia dini di kelompok bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 164-174.
- Sulaeman, D. (2022). Komparasi Pendidikan Non Formal Dan Informal Pada Lembaga Satuan PAUD Sejenis. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 138-146.
- Basri, H. (2021). Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 29-45.
- Puspita, H. (2019). Kelekatan Anak dengan Pengasuh Tempat Penitipan Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 49-55.
- Hoerniasih, N. (2017). Pengelolaan program taman penitipan anak plamboyan 3 di Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 34-42.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Iqomh, M. K. B. (2019). Tingkat perkembangan anak pra sekolah usia 3-5 tahun yang mengikuti dan tidak mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114-125.

- Mayasari, M., Hidayatul, A., Dwijayanti, N., & Sari, N. (2023). PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. *Business and Accounting Education Journal*, 4(1), 18 - 24.
- Afifah, S.A (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari pada Anaka Usia 5-6 Tahun.
- Ekawati, V., & Surnatiningsih, A. (2018). Dinamika Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) Pada Masyarakat Pedesaan.
- Safitri, E., Roesminingsih, M. V., & Awwaliyah, R. (2022). Persepsi Masyarkat terhadap lembaga PAUD di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Kepemimpinan (JPDK)*, 11(2), 73-81.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Pedoman umum Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan.